PENGARUH LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP SIKAP KRITIS SISWA DI SMP NEGERI 2 LALAN

SKRIPSI

OLEH
NURUL ISTIQOMAH
NIM 342014028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FEBRUARI 2019

PENGARUH LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP SIKAP KRITIS SISWA DI SMP NEGERI 2 LALAN

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

Oleh
Nurul Istiqomah
NIM 342014028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Februari 2019

Skripsi oleh Nurul Istiqomah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 21 Februari 2019
Pembimbing I,

Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.

Palembang, 22 Februari 2019
Pembimbing II,

Ade Kartika, S.Pd., M.Si.

Skripsi oleh Nurul Istiqomah ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 26 Februari 2019

Dewan Penguji:

Lia Auliandari, S.Si., M.Sc., Ketua

Ade Kartika, S.Pd., M.Si., Anggota

Dr. Saleh Hidayat, M.Si., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,

Susi Dewayeti, S.Si., M.Si.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,

Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT " BAIK "
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842
Fax (0711) 513078, E-Mail: fkip_ump@yahoo.com

PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : Nurul Istiqomah
Nomor Induk Mahasiswa : 342014028
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:
"Pengaruh Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar dengan Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Sikap Kritis Siswa di SMP Negeri 2 Lalan".

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Jumadil Akhir 1440 H / Februari 2019 M

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
79444AFF484033561
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nurul Istiqomah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Sesungguhnya Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya (Q.S. Al-Baqarah:286)".

Alhamdulillahirobil alamin, tiada sanjungan dan pujian yang berhak diucapkan selain kepada Allah SWT, tiada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan satu karya hasil usaha, semangat dan kerja keras. Karya sederhana ini ku persembahkan kepada:

- *Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala nikmat yang diberikan untuk penulis sehingga tiada alasan bagi penulis untuk berhenti bersyukur "Alhamdulillah Alhamdulillah Alhamdulillah".*
- *Nabi Muhammad SAW yang memberikan suri tauladan kepada seluruh umatnya termasuk penulis, dimana mendorong penulis untuk selalu ingat menjadi orang yang lebih baik lagi.*
- *Teristimewa Ayahku tercinta Seni dan Ibuku tercinta Siti Sunina yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan selalu mendoakan saya dalam menyelesaikan pendidikan Saya.*

ABSTRAK

Istiqomah, Nurul. 2019. *Pengaruh Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar dengan Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Sikap Kritis Siswa di SMP Negeri 2 Lalan.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidiksn. Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Lia Auliandari, S.Si., M.Sc. (II) Ade Kartika, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Lingkungan Sekolah, Sikap Kritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dengan penerapan model *Discovery Learning* terhadap sikap kritis siswa di SMP Negeri 2 Lalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain kelompok kontrol tak setara (*non equivalent contol group design*). Sampel yang digunakan berjumlah 68 siswa kelas VII yang diambil dari kelas VII 2 berjumlah 34 orang dan kelas VII 3 berjumlah 34 orang. Kelas VII 3 menjadi kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *discovery learning* dengan sumber belajar lingkungan sekitar sekolah dan kelas VII 2 menjadi kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan model *talking stick*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk memperoleh nilai sikap kritis dan keterampilan. Berdasarkan hasil uji hipotesis uji *Mann-Whitney* U *test two sample* penilaian sikap kritis pada kelas VII 3 menggunakan model *discovery learning* dengan sumber belajar lingkungan sekolah dan kelas kontrol menggunakan model *talking stick* nilai signifikansi (2-tailed) 0,000. Jika nilai signifikansi (sig.) 2-tailed $\alpha < 0,05/2$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada antara sikap kritis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan penerapan model *discovery learning* terhadap sikap kritis siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan d SMP Negeri 2 Lalan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "*Pengaruh Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dengan Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Sikap Kritis Siswa di SMP Negeri 2 Lalan*". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian prasyarat guna memperoleh gelar kesarjanaan S1 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepad yang terhormata:

1. Dr. Abid Dzajuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku ketua program studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Saleh Hidayat, M.Si., selaku Pembimbing Akademik program studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Lia Auliandari, S.Si., M.Sc., selaku dosen pembimbing I dan Ade Kartika, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan nasihat dan kemudahan kepada saya.
6. Validator instrumen penilaian Naintyn Novitasari, S.Pd., M.Pd., yaitu dosen Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kedua orang tua saya Seni dan Siti Sunina yang telah membuat saya bersemanagt dan berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
8. Novit, S.Pd., selaku Wakil Kepala SMP Negeri 2 Lalan yang telah memberikan saya izin melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Lalan dan Supriadi, S.Pd., selaku guru IPA di SMP Negeri 2 Lalan yang telah member saya kemudahan selama penelitian di SMP Negeri 2 Lalan.
9. Teman-teman seperjuangan Biologi Kelas A 2014.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada saya tercatat sebagai amalan baik yang akan mendapat balasan dari Allah SWT. Saya sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam pembuatan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan pengalaman dan kekhilafan yang saya miliki. Saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Palembang, Februari 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang 1
B. RumusanMasalah 4
C. TujuanPenelitian 4
D. Hipotesis 4
E. Manfaat Penelitian 5
F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah 6
G. Definisi Operasional 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran 8
B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam 9
C. Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar 10
D. Sikap Kritis 10
E. Model Pembelajaran Discovery Learning 16
F. Materi Pembelajaran 20

BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 24
B. Subjek Penelitian 25
C. Instrumen Penenlitian 26
D. Pengumpulan Data 28
E. Analisis Data 29

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Hasil Analisis Instrumen Penelitian 34
B. Hasil Observasi Penelitian 35
C. Hasil Uji Hipotesis Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dengan Model *Discovery Learning* pada Kelas Eksperimen dan Model *Talking Stick* pada Kelas Kontrol Terhadap Sikap Kritis Siswa 38
D. Hasil Wawancara 40

BAB V PEMBAHASAN
A. Sikap Kritis di Kelas Eksperimen 42
B. Sikap Kritis di Kelas Eksperimen 45
C. Pengaruh Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dengan Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Sikap Kritis Siswa 48

BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan 51
B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA 52

LAMPIRAN 56

RIWAYAT HIDUP 154

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Rantai Makanan Perumput 23
Rantai Makanan Detritus 23

DAFTAR TABEL

Halaman

2.1 Indikator Sikap Kritis 12
2.2 Penelitian Sikap Kritis Siswa SMP 13

Rancangan Kelompok Kontrol Tak Setara 24

Jumlah Populasi dalam Penelitian 25
Lembar Observasi Sikap Kritis 27

Lembar Observasi Keterampilan 27

Indikator Wawancara Guru Sebelum Proses Pembelajaran 28
Kategorisasi Skor Validitas Menjadi Skala Empat untuk Sikap Kritis 30

Kategorisasi Skor Validitas Menjadi Skala Empat untuk Keterampilan 30

Kategorisasi Skor Menjadi Skala Empat untuk Sikap Kritis 33
Kategorisasi Skor Menjadi Skala Empat untuk Keterampilan 33

Hasil Validasi Intrumen Penilaian Sikap Kritis 34

Hasil Validasi Intrumen Penilaian Keterampilan 35
Penilaian Sikap Kritis Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua pada Kelas Eksperimen 36

Penilaian Sikap Kritis Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua pada Kelas Kontrol 36

Penilaian Keterampilan Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua pada Kelas Eksperimen 37
Penilaian Keterampilan Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua pada Kelas Eksperimen 38

Hasil *Uji Mann-Whitney* U *test Two Sample* Sikap Kritis 39

Hasil Wawancara dengan Guru IPA Kelas VII 40

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Lembar WawancaraGuru 56
2. Hasil Validasi Instrumen Penilaian Sikap Kritis 59
3. Hasil Validasi Instrumen Penilaian Keterampilan 61
4. Silabus 63
5. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen 68
6. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol 88
7. Lembar Observasi Sikap Kritis Kelas Eksperimen 106
8. Lembar Observasi Keterampilan Kelas Eksperimen 109
9. Lembar Observasi Sikap Kritis Kelas Kontrol 112
10. Lembar Observasi Keterampilan Kelas Kontrol 114
11. Hasil Penilaian Sikap Kritis Kelas Eksperimen 116
12. Hasil Penilaian Sikap Kritis Kelas Kontrol 117
13. Hasil Penilaian Keterampilan Kelas Eksperimen 118
14. Hasil Penilaian Keterampilan Kelas Kontrol 119
15. Hasil Uji *Mann-Whitney* U *test Two Sample* Sikap Kritis 120
16. Perhitungan Rentangan Skor Menurut Mardapi 121
17. Surat Tugas 125
18. Surat Permohonan Riset 126
19. Surat Permohonan Validasi Instrumen 127
20. Surat Izin Penelitian 128
21. Surat Keputusan (SK) 129
22. Laporan Kemajuan Bimbingan Proposal 130
23. Kartu Seminar Proposal 132
24. Undangan Seminar Proposal Penelitian 134
25. Daftar Hadir Seminar Proposal 135
26. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi 137
27. Kartu Seminar Hasil 147
28. Undangan Seminar Hasil 149
29. Daftar Hadir Seminar Hasil 150
30. Hasil Dokumentasi 151
31. Daftar Riwayat Hidup 154

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Keterampilan dalam memahami konsep dan proses sains meliputi keterampilan mengamati, menentukan subkompetensi, menggunakan alat dan memilih serta menggunakan sumber belajar secara baik, untuk menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk memecahkan masalah sehari-hari (Marzuki, 2017:56).

Keberadaan lingkungan sekitar sekolah yang mendukung proses pembelajaran sangat menguntungkan bagi peserta didik untuk memanfaatkannya sebagai sumber pembelajaran yang dapat dioptimalkan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas (Syamsuhudda, 2012:7). Banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan mempelajari lingkungan dalam proses belajar yaitu kegiatan belajar lebih menarik, hakikat belajar lebih bermakna, bahan pembelajaran lebih faktual, kegiatan belajar lebih baik, sumber belajar lebih banyak dan membentuk pribadi siswa agar tidak asing dengan kehidupan sekitar (Istialina, 2016:9). Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber pembelajaran akan menjadikan proses belajar mengajar lebih bermakna, karena siswa dihadapkan pada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami. Hal tersebut dapat dipelajari dari materi interaksi makhluk hidup dan lingkungan (Ikhsan, 2017:3).

Materi pembelajaran interaksi makhluk hidup dan lingkungan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang diharapkan adalah

pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas menuntut peserta didik untuk mudah memahami materi sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar. Kegiatan belajar menggunakan lingkungan sekolah dapat memudahkan mengingat informasi yang diberikan, pembelajaran menjadi lebih menarik, membawa variasi baru bagi pengalaman belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkrit dan langsung (Wahyuningsih, 2015:23).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 Mei 2018 yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Lalan, Desa Bandar Agung, Kecamatan Lalan, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, kegiatan belajar mengajar guru belum menerapkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran guru hanya memanfaatkan buku panduan sebagai referensi sumber belajar dengan menerapkan model *talking stick*. Penggunaan model *talking stick* membuat peserta didik yang belum siap akan merasa gugup ketika mendapatkan bagian tongkat untuk menjawab pertanyaan dari guru dan akan mempengaruri konsentrasi belajarnya. Penggunaan model pembelajaran juga harus memperhatikan kondisi siswa, sifat materi, bahan ajar dan fasilitas dalam proses pembelajaran (Putri, 2017:323).

Solusi untuk menyelesaikan permasalahan pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungan adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan menerapkan model *discovery learning* pada saat proses pembelajaran. Lingkungan sekitar sekolah yang dapat dimanfaatkan, yaitu taman di

depan setiap kelas dan terdapat kolam di belakang sekolah. Kondisi lingkungan di SMP Negeri 2 Lalan layak dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa karena akan membantu kelancaran dalam melakukan pengamatan dengan melihat objek secara langsung, sehingga kualitas pembelajaran akan meningkat.

Proses pembelajaran menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* bertujuan agar peserta didik belajar aktif terhadap pemahaman sikap ilmiah terutama pada sikap kritis (Asmarani, 2017:6). Model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan sikap kritis siswa berbasis lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Model *discovery learning* dalam prosesnya menggunakan kegiatan dan pengalaman langsung sehingga akan lebih menarik perhatian peserta didik untuk pembentukan sikap kritis (Widiadnyana, 2013:10).

Menurut Anwar (2009:106), rendahnya kemampuan sikap kritis sains siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya, rendahnya tingkat ketelitian siswa dalam menghubungkan informasi yang di dapat di dalam proses pembelajaran. Lemahnya sikap kritis siswa terhadap pemahaman sains, sehingga siswa sulit mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian masalah tersebut bahwa model pembelajaran *discovery learning* berbasis lingkungan merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan adalah “pengaruh lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dengan penerapan model *discovery learning* terhadap sikap kritis siswa di SMP Negeri 2 Lalan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dengan penerapan model *discovery learning* terhadap sikap kritis siswa di SMP Negeri 2 Lalan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dengan penerapan model *discovery learning* terhadap sikap kritis siswa di SMP Negeri 2 Lalan.

D. Hipotesis

1. Ho: Tidak ada pengaruh lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dengan penerapan model *discovery learning* terhadap sikap kritis siswa di SMP Negeri 2 Lalan.
2. Ha: Ada pengaruh lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dengan penerapan model *discovery learning* terhadap sikap kritis siswa di SMP Negeri 2 Lalan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti manfaat penelitian diharapkan mendapat pengalaman langsung dalam menerapkan model dan sumber belajar dan mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan sumber belajar

lingkungan sekolah pada mata pelajaran interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya.

2. Bagi Guru

Bagi guru IPA yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dalam menerapkan model *discovery learning* berbasis lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan sikap kritis siswa pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungan.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa untuk memotivasi siswa meningkatkan kemampuan sikap kritis menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungan.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dan variabel terikatnya adalah sikap kritis siswa.

b. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Lalan dan sampel dalam penelilian ini adalah seluruh siswa kelas VII 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 2 sebagai kelas kontrol di SMP Negeri 2 Lalan.

c. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lalan yang berada di Desa Bandar Agung, Kecamatan Lalan, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

d. Materi yang digunakan yaitu materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya kelas VII pada semester genap.

2. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan sikap kritis siswa diukur berdasarkan indikator seperti meragukan temuan teman, menanyakan setiap perubahan atau hal baru, mengulangi kegiatan yang dilakukan dan tidak mengabaikan data meskipun kecil (Anwar, 2009:108).

b. Dalam penelitian ini sumber belajar yang digunakan yaitu lingkungan sekitar sekolah dengan model pembelajaran *discovery learning.*

G. Definisi Operasional

1. Sumber belajar adalah semua sumber yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar yang lebih konkrit dan langsung untuk menambah pengetahuan dalam merangsang siswa untuk menumbuhkan sikap ilmiah terutama pada sikap kritis sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (Ikhsan, 2017:2).
2. Model Pembelajaran *Discovery Learning* adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya (Widiadnyana, 2014:4).
3. Sikap Kritis merupakan ketetapan untuk menerima, menolak atau menangguhkan penilaian terhadap suatu pernyataan dalam pembelajaran sains (Anwar, 2009:108).

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, H. (2009). Penilaian Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 2 (5), 103-114.

Asmarani. (2017). Peningkatan Sikap Ilmiah Siswa Melalui Penerapan Model *Discovery Learning*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 1 (1), 1-12.

Astuti, R., Sunarno, W., & Suciati, S. (2012). Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi dan Eksperimen Terbimbing Ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inkuiri*, 51 (1), 51-59.

Ayurinanda, A. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Depok. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 15 (1), 1-9.

Campbell, N. A. & J. B. reece. (2010). *Biologi*, Edisi Kedelapan Jilid 3. Terjemah: Darming Tyas Wulandari. Jakarta: Erlangga.

Danim, S. (2004). *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dewi, D. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Untuk Mengukur Sikap Ilmiah. *Jurnal Kependidikan*, 1 (1), 67-83.

Dwijayanti, P & Yulianti, D. (2010). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Pembelaaran problem Based Instruction Pada Mata Kuliah Fisiska Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 1 (6), 108-114.

Hanafy, S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Lentera pendidikan*, 17 (1), 66-79.

Hatim, M. (2015). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran IPA di Kelas VII SMP Negeri 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Hasnunidah, E. (2012). Keterampilan Sikap Ilmiah Siswa SMP pada Pembelajaran Ekosistem Berbasis Konstruktivisme Menggunakan Media Maket. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13 (1), 64-74.

Hidayati, N. (2016). Pembelajaran *Discovery* Disertai Penulisan Jurnal Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Ilmiah Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Probolinggo. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1 (2), 52-61.

Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ikhsan, A. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SMP Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (1), 1-11.

Indriyanto. (2006). *Ekologi Hutan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Irwan, Z. (2003). *Prinsip-prinsip Ekologi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Istialina. (2016). Tinjauan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belar IPA Kelas VII di SMP Negeri 31 Padang. *Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sekolah Tinggi dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Universitas PGRI Sumatera Barat.*

Juanengsih, N. (2006). Perbandingan Pengaruh Inkuiri Terbimbing Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Kerja Ilmiah Siswa pada Konsep Bioteknologi. *Jurnal Metamorfosa*, 1 (2), 23-32.

Kristin, F. & Rahayu, D. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6 (1), 84-92.

Kurniaman, O. & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan. *Jurnal Primary pendidikan*, 6 (2), 389-396.

Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.

Marzuki, A. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Pembelajaran Biologi Untuk Pemahaman Konsep. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1 (2), 55-62.

Masitah. (2015). Pengaruh Sikap Pemikiran Kritis Terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran. *Jurnal Bioedukasi*, 3 (1), 318-323.

Mubarok, C. & Sulistyo, E. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Melakukan Instalasi Sound System di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3 (1), 215-221.

Muhtadi & Akib, M. (2012). Model Kebijakan Hukum Desentralisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Berbasis Pendekatan Ekosistem. *Jurnal Ilmu Hukum*, 5 (2), 161-166.

Nidawati. (2013). Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama. *Jurnal Pioner*, 1 (1), 13-28.

Nugraha, A., Suyitno, H., & Susilaningsih, E. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar Melalui Model PBL. *Jurnal Pendidikan*, 6 (1), 35-43.

Nurinah, E. (2015). Peran Komunikasi Pembelajaran dalam Interaksi Guru dan Siswa. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8 (2), 150-167.

Putri, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Disertai Metode Demonstrasi Mata Pelajaran IPA di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5 (4), 321-328.

Pratomo, H. (2008). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Prestasi belajar Siswa pada Materi Pokok Kalor kelas VII di SMP Bina Bangsa Surabaya. S*kripsi tidak diterbitkan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Saputri, Y. (2016). Tinjauan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar IPA Kelas VII Di SMP Negeri 31 Padang. *Artikel Ilmiah Program Studi Pendidikan Biologi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang.*

Sayekti, C. (2016). Pembelajaran IPA Menggunakan *Discovery Learning* Melalui Eksperimen dan Demonstrasi Ditinjau dari Kemampuan Analisis Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 4 (1), 6-16.

Shabrona, I., Juliani, R. & Lestari, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Aktivitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6 (2), 91-94.

Solikhatun. (2015). Pengaruh Penerapan Reality Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Biologi* , 7 (3), 49-60.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen dan Implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2 (2), 30-46.

Surahman., Paudi. R., & Tureni. D. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media GAmbar Kontekstual. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 3 (4), 91-107.

Syamsuhudda. (2012) Penggunaan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 15 (1), 1-11.

Taufik, M., Doyan, A., & Istiqamah, N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan *Inquiri* Terbimbing Berbasis Eksperimen Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 2 (1), 27-38.

Trihastuti, S. (2008). Pembelajaran Keterampilan Proses, *Inquiry* dan *Discovery Learning. Jurnal Inku*iri, 1 (2), 32.

Trihendradi, C. 2009. *Analisis Data statistik*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Utami, B. (2017). Penerapan Strategi *Discovery Learning* (DL) untuk Meningkatkan Keterampilan Sikap Ilmiah dan Pemahaman Konsep IPA. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 3 (1), 483-490.

Wahyuningsih, S. (2015). Pembelajaran IPA Berpendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Terhadap Hasil Belajar dan Karakter Ilmiah Siswa. *Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.*

Wanto, R., Bahari, Y., & Juniarti, N. (2009). Faktor Menurunnya Sikap Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan*, 2 (1), 1-11.

Widiadnyana. (2014). Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Pemahaman Konsep IPA dan Sikap Ilmiah Siswa SMP. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4 (1), 1-13.

Yudha, A. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui *Discovery Learning* Berbantuan T*alking Stick* Siswa. *Jurnal Handayani*, 7 (2), 149-159.

Yuliani, H., Widha, S., & Suparmi. (2012). Pembelajaran Fisiska dengan Pendekatan Keterampilan Proses dengan Metode Eksperimen dan Demonstrasi ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Kemampuan Analisis. *Jurnal Inkuiri*, 7 (1), 207-216.